ISBN : 978-602-18957-2-6

# POLA ASUH ORANG TUA DENGAN ANAK YANG BERPERILAKU AGRESIF

**Hayatun Thaibah**
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*
*Universitas Lambung Mangkurat*
*Banjarmasin, Indonesia*
*hayatun.thaibah.plb@ulm.ac.id*

## ABSTRACT

*Each individual has a different response and way of dealing with the same situation. A person's ability to solve problems depends on attitude. The absence of the ability to cope with the events and reactions experienced by individuals can lead to aggressive behavior that can affect daily life and can have a negative impact on themselves and the people around them. The research objective was to determine the parenting style of parents with aggressive children. This study uses a qualitative approach. The research subjects were parents who behaved aggressively. The results showed that the subject only got the core role of the father and the father's way of parenting a little hard. Therefore, the subject has a characteristic that often hits his friends or kicks his friends while in school. If at school the subject is very aggressive towards his environment, but the subject is afraid of his father because his father often uses a slightly harsh way when scolding the subject. This shows that the subject's parenting style leads to authoritarian parenting.*

*Keywords: Parenting, Aggressive Behavior*

## ABSTRAK

*Setiap individu mempunyai respon dan cara yang berbeda dalam menghadapi situasi yang sama. Kemampuan seseorang untuk mengatasi masalah tergantung pada sikap. Tidak adanya kemampuan untuk mengatasi kejadian dan reaksi yang dialami individu dapat menimbulkan perilaku agresif sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan dapat menimbulkan dampak negatif untuk dirinya serta orang-orang di sekitarnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan anak yang berperilaku agresif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa yang berperilaku agresif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek hanya mendapat peran inti dari sang ayah dan cara pola asuh ayah yang agak keras. Oleh karena itu, subjek memiliki sifat yang sering memukul temannya atau menendang temannya ketika disekolah. Jika di sekolah subjek sangat agresif terhadap lingkungannya, namun subjek takut terhadap ayahnya karena ayahnya sering menggunakan cara yang sedikit keras ketika memarah subjek. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua subjek mengarah kepada pola asuh otoriter.*

*Kata Kunci: Pola Asuh, Perilaku Agresif*

## PENDAHULUAN

Setiap individu mempunyai respon dan cara yang berbeda dalam menghadapi situasi yang sama. Masing-masing orang memandang dunia secara berbeda dan merespon terhadap suatu permaslaahan pun berbeda pula. Kemampuan seorang untuk mengatasi masalah tergantung kepada bagaimana dia bersikap. Tidak adanya kemampuan untuk mengatasi kejadian dan reaksi yang dialami individu dapat menimbulkan perilaku agresif sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan dapat menimbulkan dampak negatif untuk dirinya serta orang-orang di sekitarnya.

Pada suatu masyarakat, perilaku agresif (agresivitas) adalah perilaku yang tidak disukai

ISBN : 978-602-18957-2-6

dan cenderung untuk dihindari. Hal ini karena perilaku tersebut menimbulkan bahaya dan ketidaknyamanan dalam berinteraksi sosial. Berbagai kondisi di atas tersebut menunjukkan bahwa remaja mengalami kesulitan dalam mengendalikan agresifnya sehingga mereka melampaui batas normal. Menurut Baron dan Byrne (2000) perilaku agresi adalah perilaku yang bertujuan melukai perasaan atau menyakiti. Agresi merupakan tingkah laku individu yang di tujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Perilaku agresi pada masa sekarang semakin meningkat tidak hanya di lakukan oleh orang dewasa, namun juga pada remaja bahkan anak-anak.

Peran orang tua sangat penting dalam kehidupan sehari-hari peran orang tua sangat penting bagi anak, karena orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak di rumah. Oleh karena itu, selama di rumah pola asuh orang tua sangatlah penting, terlebih dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya. Akan tetapi perhatian yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus bukan sikap untuk memanjakan anak, melainkan perhatian yang cukup untuk melatih dan mengembangkan kemandirian anak.

Adapun tujuan orang tua mengasuh anaknya adalah untuk membentuk kepribadian yang matang. Dengan pengasuhan tersebut maka anak akan terlatih mandiri dalam pengembangan dirinya. Ada beberapa tipe pola asuh orang tua menurut Baumrind (Purwandari, 2001 : p.48) pola asuh *authoritative* antara respon dan tuntutan diberikan orang tua secara seimbang, pola asuh *authoritarian* orang tua berperilaku menuntut tetapi tidak responsive, pola asuh *indifferent* perilaku orang tua tidak responsive dan tidak menuntut.

Menurut Mamad Widya (2003: p.1) pengembangan diri merupakan suatu kegiatan yang mengacu dan bersifat pribadi karena mengandung pengertian bahwa keterampilan-keterampilan yang diajarkan atau dilatihkan menyangkut kebutuhan setiap individu yang harus dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain jika kondisi individu memungkinkan. Pengembangan diri yang dimaksudkan ialah makan, mandi, berpakaian dan buang air besar/ buang air kecil.

Masih kurang baiknya kemampuan pengembangan diri siswa agresif di rumah karena pola asuh yang diberikan orang tua sebagai fasilitator atas keinginan dan kebutuhan anak. Orang tua selalu menuruti apa yang diinginkan anak selama di rumah tanpa memikirkan dampak negative yang akan diperoleh anak. Masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa untuk mengatasi perilaku anak cukup dengan memberikan keinginan-keinginan anak tanpa mempertimbangkan dampak negatif dari hal tersebut.

Kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor penyebab kurangnya perhatian terhadap kemampuan pengembangan diri pada anak. Dengan kesibukan orang tua dalam bekerja tidak menutup kemungkinan bahwa pola asuh orang tua dilimpahkan kepada pengasuh/ pembantu rumah tangga. Hal tersebut menyebabkan peran serta orang tua dalam mendidik/ melatih anak untuk mengembangkan kemampuan pengembangan diri berkurang.

Pola asuh orang tua di rumah sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri anak agresif, tidak hanya pengembangan diri namun akademik anak dan perilaku anak akan berpengaruh. Anak agresif memerlukan perhatian khusus dan terutama dalam pendidikannya, orangtua harus memiliki cara yang tepat untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan pengembangan diri anak agresif di rumah supaya anak terbiasa untuk mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain.

Orang tua yang cenderung melakukan pola asuh *authoritative* seperti memperlakukan anak dengan hangat akan baik pada kemampuan pengembangan diri anak agresif. Orang tua yang menggunakan pola asuh *authoritative* memiliki kepercayaan pada kemampuan diri untuk membimbing anak, tetapi juga menghormati independensi anak dalam hal membuat keputusan, minat, pendapat dan kepribadian. Pola asuh *authoritative* sangat ideal untuk membantu pengembangan diri anak agresif, karena orang tua memiliki kepercayaan pada kemampuan diri untuk membimbing anak, sehingga orang tua mampu membantu pengembangan diri anak agresif dan anak bisa mandiri.

Hal tersebut menggambarkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak agresif dianggap tidak membantu anak dalam melatih mengembangkan kemampuan pengembangan diri anak. Pola asuh orang tua yang selalu memanjakan anak akan berdampak negatif terhadap perkembangan ABK terutama anak agresif.

ISBN : 978-602-18957-2-6

Dalam mendidik anak agresif, orang tua perlu keahlian khusus sehingga pendidikan yang doberikan orang tua terhadap anak dapat dipahami oleh anak agresif dengan baik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan anak yang berperilaku agresif.

## METODE

Penelitan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fonomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftif dengan menjabarkan masalah di lapangan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variable atau kondisi situasi. Sumber data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, yang jadi sumber data adalah orang tua. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pola asuh orang tua dalam keluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola, asuh, orang tua, dan keluarga. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ayah dari HF (nama disamarkan), HF dirawat dan diasuh oleh ayahnya saja, ayahnya mengatakan bahwa HF seorang yang penurut jika dinasehati oleh ayahnya. Akan tetapi ayahnya juga mengatakan bahwa HF sering dimarahi dan sedikit keras terhadap anaknya. HF masih berumur 7 tahun dan sekarang sudah duduk di kelas 1 SD.

Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur watak sesorang individu dewasa sebenarnya jauh sebelumnya benih-benihnya sudah ditanam tumbuhkan ked alam jiwa seorang individu sejak awal, yaitu pada masa masih kanak-kanak. Watak juga ditentukan oleh cara anak sewaktu masih kecil ketika diajarkan cara makan, cara menjaga kebersihan, berdisiplin, diajar cara main dan bergaul dengan anak lain dan sebagainya (Djamarah, 2014).

Menurut informasi disekolah bahwa, HF jika di sekolah biasanya sering memukul atau menendang temannya meskipun temannya hanya duduk atau lewat di sekitarnya. Badan HF cukup kecil daripada anak-anak lain di kelasnya, namun HF cukup kuat.

Hasil penelitian Elisabet (Erlina Maya, 2012) mengatakan bahwa anak agresif selalu menunjukkan perilaku agresif melalui berbagai bentuk verbal maupun non verbal. Perilaku agresif yang tidak ditangani secara serius dapat mengarah pada *conduct disorser* (gangguan perilaku). Jadi, anak menunjukkan perilaku agresif untuk mewujudkan keinginan yang tidak dapat disalurkan karena mengalami tekanan-tekanan lingkungan sosial.

Jika di sekolah HF sangat agresif terhadap lingkungannya, namun HF takut terhadap ayahnya karena ayahnya sering menggunakan cara yang sedikit keras ketika memarahi HF. Ayah HF mengatakan HF dari kecil di rawat oleh ayahnya saja dengan cara yang menurutnya baik. Ayahnya mengatakan bahwa HF didik dengan cara seadanya, jika nakal dimarahi dan jika menginginkan sesuatu diberikan. Ayahnya mengatakan tidak banyak mengerti mengenai pola asuh yang cocok atau sebagainya terhadap HF. Meskipun terkadang ayahnya mengetahui jika anaknya sebaiknya diberikan beberapa cara dalam kehidupan sehari-harinya. Namun ayahnya merasa nyaman dan merasa cocok dengan pola asuh yang dilakukan sekarang.

Pengaruh yang paling berarti pada kepribadian anak adalah pendidikan dari keluarga khususnya pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan. Pola asuh oran tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat (Riyanto, 2011: 1).

## SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa HF hanya mendapat peran inti dari sang ayah dan cara pola asuh ayahnya yang agak keras. Maka dari itu sifat HF disekolah sering memukul temannya atau menendang temannya, karena di dapatkan dari pola asuh ayahnya yang keras. Jadi, pola asuh orang tua itu sangat penting untuk masa perkembangan anak.

ISBN : 978-602-18957-2-6

Pola asuh terhadap anak sebaiknya di ajarkan secara konsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Cara sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua yang nantinya anak membuktikan hasil dari berhasil atau tidak berhasilnya orang tua mengasuh anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Baron & Byrne. 2000. *Social Psychology. 9th Edition*.Massachusetts: A Pearson Education Company.

Djamarah, S. B. 2014. *Pola Asuh Orang dan Komunikasi Dalam Keluarga.* Jakarta : Rineka Cipta.

Erlina Maya. 2012. Naskah Publikasi. *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Siswa TK.* Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mamad Widya. 2003. Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Jakarta. Universitas Terbuka.

Purwandari. 2001. Kebutuhan Sosio Psikologis Anak Berkesulitan Belajar. Yogyakarta: FIPUNY.

Riyanto Hermawan. 2011. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Sekolah Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Aisyiyah Yogyakarta.